

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan jaringan transportasi. Bandung merupakan kota dimana terdapat banyak daerah pariwisata dan perguruan tinggi yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan. Kepadatan arus lalu lintas pada daerah–daerah tertentu di Kota Bandung cukup tinggi, sehingga banyak terjadi kemacetan pada jam sibuk (*peak hour*). Penyebab kemacetan ini cukup kompleks bila ditinjau dari segi teknis maupun non teknis. Dari segi teknis menyangkut masalah kapasitas jalan yang tidak berimbang dengan jumlah kendaraan, kurang memadainya fasilitas pengaturan waktu lampu lalu lintas persimpangan, maupun kurang memadainya fasilitas angkutan umum. Dari segi non teknis menyangkut rendahnya disiplin pemakai jalan dan pedagang kaki lima yang tidak pada tempatnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kota Bandung selama ini telah melakukan berbagai upaya antara lain pelebaran jalan, pembuatan jembatan layang maupun peningkatan manajemen lalu lintas. Namun di beberapa tempat, kemacetan tetap masih sering terjadi. Hal ini disebabkan persimpangan yang ada masih menggunakan sistem lalu lintas berdasarkan kondisi setempat dengan pengaturan waktu yang tetap, padahal beberapa persimpangan membutuhkan penanganan lebih lanjut.

Pada Tahun 2009 Pemerintah memberlakukan peraturan baru, yaitu tentang larangan belok kiri langsung. Dengan diberlakukan peraturan baru tersebut, maka perlu evaluasi mengenai pemberlakuan peraturan pada suatu simpang di Kota Bandung yaitu simpang RE. Martadinata sebagai bahan untuk penelitian dengan

judul “Evaluasi Kinerja Simpang RE. Martadinata-Jalan Citarum Terhadap Larangan Belok Kiri Langsung.” Apakah peraturan larangan belok kiri langsung dapat diterapkan pada setiap jalan yang terdapat rambu lalu lintas seperti pada simpang RE. Martadinata atau malah menyebabkan kemacetan, yaitu terjadi antrian yang cukup panjang pada simpangan. Ini berarti terjadinya tundaan pada kendaraan, yang berakibat bertambahnya biaya operasional dan waktu tempuh kendaraan. Masalah ini sangat terasa terutama pada jam-jam sibuk, sehingga perlu dianalisis untuk kemudian dicari pemecahannya.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Tugas Akhir adalah:

1. Meninjau dan menganalisis kinerja simpang RE. Martadinata-Jl. Citarum bila menerapkan kondisi larangan belok kiri langsung (N-LTOR) dan kondisi belok kiri langsung (LTOR).
2. Memberikan alternatif pemecahan masalah yang ada di simpang RE. Martadinata-Jl. Citarum bila menerapkan larangan belok kiri langsung (N-LTOR) atau dengan belok kiri langsung (LTOR), yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Daerah yang ditinjau adalah pertemuan sebidang simpang empat bersinyal.
2. Cara menganalisis menggunakan pedoman standar MKJI 1997.
3. Data primer arus lalu lintas diambil dari pengamatan lapangan yang dilakukan pada jam sibuk.
4. Data sekunder arus lalu lintas diperoleh dari instansi terkait.
5. Simpang empat jalan RE.Martadinata terletak di Kota Bandung dengan lengan-lengan sebagai berikut:

- a. Utara: Jl. RE. Martadinata.
- b. Selatan: Jl. RE. Martadinata.
- c. Barat: Jl. Lombok.
- d. Timur: Jl. Citarum.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I, berisi Pendahuluan, yang uraikan menjadi bagian – bagian seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, sistematika penulisan, dan lokasi penelitian. Bab II, adalah Tinjauan Literatur yang berisi tentang hal – hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penyusun dalam menyusun Tugas Akhir. Bab III, berisi Metodologi Penelitian, seperti bagan alir penelitian, survei pendahuluan dan pemilihan lokasi. Bab IV, berisikan Analisis Data dari pembahasan “Evaluasi Kinerja Simpang RE. Martadinata-Jalan Citarum Terhadap Larangan Belok Kiri Langsung.” Bab V, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil survei penelitian.